BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 5 November 2012 sampai 17 November 2012 sedangkan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model *Make A Macth* pada pembelajaran IPS di kelas IV MIN Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala dilaksanakan dari tanggal 5 November 2012 sampai 17 November 2012. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Jumlah siswa kelas IV MIN Andaman II Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala adalah 20 orang siswa, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu mengajukan surat permohonan riset secara tertulis yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. Berdasarkan surat permohonan riset tersebut Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin memberi surat pengantar riset dengan nomor In.04/II.2/TL.00/1186/2012 yang ditujukan kepada Kantor Kementrian Agama Kabupaten Barito Kuala. Kemudian surat tersebut diserahkan kepada Kementrian Agama Kabupaten Barito Kuala setelah beberapa hari keluarlah surat rekomendasi dari kantor Kementrian Agama Kabupaten Barito Kuala dengan nomor Kd.17.04/1/KP.01.2/570/2012 yang intinya untuk melakukan penelitian.

Tabel 4.1 Waktu Pelaksanaan Pembelajaran IPS di MIN Andaman II dengan model *Make A Macth*.

Siklus	Pertemuanke	Hari/Tanggal	Waktu	Materi
I	1	Senin, 5 November 2012	08.00-09.10 Wita	Peninggalansejarahdilingkungansetempat berupacandi
	2	Kamis, 8 November 2012	11.45-13.00 Wita	Peninggalansejarahdilingkungansetempat berupaprasasti
II	1	Senin, 12 November 2012	08.00-09.10 Wita	Peninggalansejarahdilingkungansetempat berupa masjid
	2	Senin,17 November 2012	08.00-09.10 Wita	Ciri-ciripeninggalansejarah

1. Penelitian Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, kegiatan yang dilakukan adalah:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing. Materi yang diajarkan pada pertemuan pertama adalahPeninggalan Sejarah di Lingkungan Setempat yaitu Candi, dan pada pertemuan kedua mengenai Prasasti dan Benteng. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

2) Menyusun Skenario Pelaksanaan Pembelajaran

Skenario Pelaksanaan Pembelajaran disusun oleh peneliti berdasarkan RPP dengan pertimbangan dosen pembimbing.

3) Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi ini disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing. Lembar observasi ini digunakan untuk mncatat hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas IV kemudian guru mengkondisikan kelas lalu berdoa, guru mengecek kehadiran siswa dan menulis tanggal,bulan dan tahun, lalu melakukan appersepsi dengan guru menanyakan kepada siswa siapa yang pernah pergi ke Candi Agung di Amuntai dan guru memperlihatkan gambar sebuah candi.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang sejarah menjelaskan garis besar materi dikaitkan penjelasan materi yang akan dibahas, kemudian guru menjelaskan kepada siswa apa sejarah setelah itu guru bertanya jawab tentang peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal sambil menjelaskan jenis peninggalan sejarah yaitu candi. Guru membagikan bahan kepada siswa dan siswa diminta untuk membaca

dengan waktu yang sudah ditetapkan lalu guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok kemudian guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang cocok dengan kartunya dan siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, sedangkan siswa yang tidak berhasil mendapatkan hukuman yang telah disepakati bersama.Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.Demikian seterusnya, tiap kelompok bergiliran bermain membawa kartu soal atau kartu jawaban dan menjadi penilai.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran kemudian guru memberikan evaluasi akhir tentang materi yang sudah dipelajari dan memberikan umpan balik dan tindak lanjut lalu guru menyampaikan materi selanjutnya, Guru mengakhiri pelajaran.

2) Pertemuan Kedua

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas IV kemudian guru mengkondisikan kelas lalu berdoa, guru mengecek kehadiran siswa dan menulis tanggal,bulan dan tahun, lalu melakukan appersepsi dengan tanya jawab tentang pelajaran terdahulu dan menanyakan siapa yang pernah melihat batu yang bertulisan.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang sejarah menjelaskan garis besar materi dikaitkan penjelasan materi yang akan di bahas. Guru bertanya jawab tentang peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal sambil menjelaskan jenis peninggalan sejarah yaitu prasasti dan benteng dan guru membagikan bahan kepada siswa dan siswa diminta untuk membaca dengan waktu yang sudah ditetapkan setelah itu guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang cocok dengan kartunya kemudian Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, sedangkan siswa yang tidak berhasil mendapatkan hukuman yang telah disepakati bersama.Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.Demikian seterusnya, tiap kelompok bergiliran bermain membawa kartu soal atau kartu jawaban dan menjadi penilai.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran kemudian guru memberikan evaluasi akhir tentang materi yang sudah

dipelajaridan memberikan umpan balik dan tindak lanjut lalu guru menyampaikan materi selanjutnya, Guru mengakhiri pelajaran.

c. Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti pada pembelajaran IPS menggunakan model *Make A Macth* pertemuan pertama dan kedua siklus I diketahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Andaman II.

1) Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Guru

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I pertemuan 1 dan 2 terhadap langkah-langkah yang guru laksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi memperoleh skor 40 pada pertemuan 1 dan 41 pada pertemuan 2 dan sudah dapat digolongkan kategori baik, hanya ada kekurangan yaitu guru tidak menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, serta tidak ada menyimpulkan pelajaran, guru kurang dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan tidak mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan.

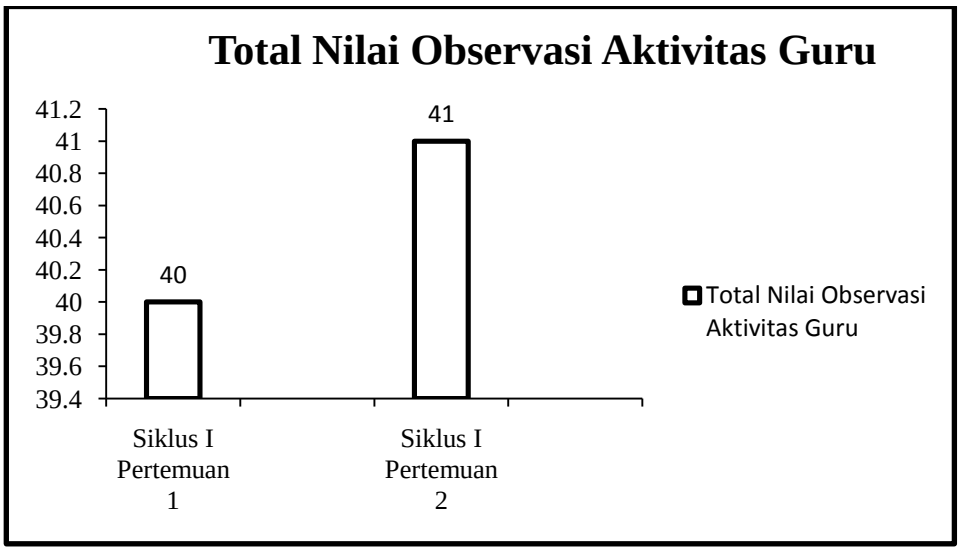

Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

2) Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Siswa

Kriteria yang ditetapkan pada penilaian observasi aktivitas siswadikategorikan sebagai berikut:

Tingkat “Sangat Kurang” jika skor hasil pengamatan 1 - 7

Tingkat “ Kurang “ jika skor hasil pengamatan 8 - 15

Tingkat “ Cukup “ jika skor hasil pengamatan 16 - 23

Tingkat “ Baik “ jika skor hasil pengamatan 24 - 31.

Tingkat “ Sangat Baik “ jika skor hasil pengamatan 32 - 40.

Berdasarkan data yang diperolehterjadi kenaikan kualifikasi penilaian kegiatan pembelajaran, dilihat dari kriteria skor cukup yaitu 16-23 pada siklus I pertemuan 1, kriteria skor baik yaitu 24-31, pada siklus I pertemuan 2 .

Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 terlihat pada kategori cukup atau kurang aktif, dengan nilai kriteria 17, kurang aktifnya siswa terlihat dari tidak adanya siswa yang mampu merespon pembelajaran. Hanya beberapa siswa yang

mau bertanya pada guru mengenai informasi yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa yang diberi pertanyaan masih malu bersuara dan kurang bergairah dalam kegiatan pembelajaran. Inilah yang menyebabkan rendahnya aktivitas siswa.

Pada siklus I pertemuan 2 dan siklus II pertemuan 1 aktivitas siswa mengalami peningkatan.Dari cukup menjadi kategori baik, dengan nilai kriteria 24. Peningkatan ini terjadi karena sebagian besar siswa mulai berani bertanya atau meminta penjelasan kepada guru terhadap hal-hal yang belum mereka pahami.

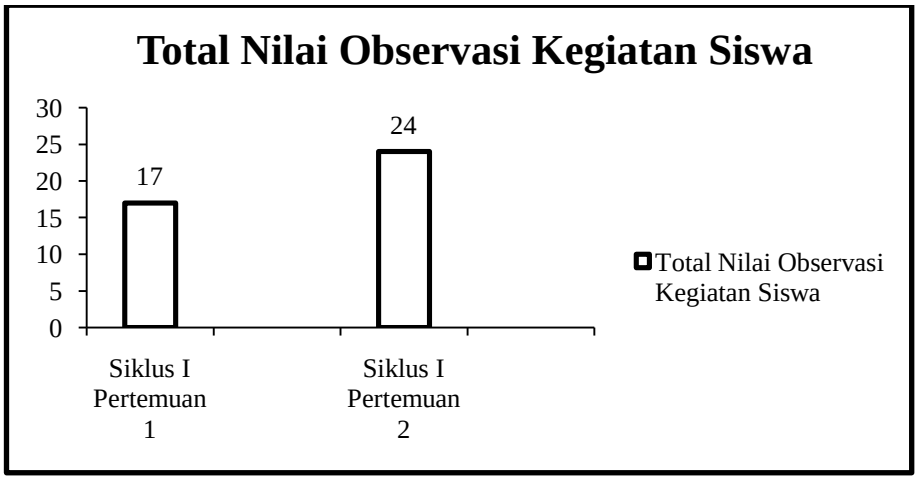

Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

3) Hasil Evaluasi Siswa

a) Hasil Kerja Kelompok

Tabel 4.2 : Nilai Hasil Kerja Kelompok Pertemuan 1Siklus I

No.	Nama Kelompok	Babak						Jumlah Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
1.	Kelompok 1	100	80	80	100	80	60	125
2.	Kelompok 2	80	100	60	60	100	80	120
3.	Kelompok 3	60	60	100	80	60	100	77

Dari tabel 4.2 yang mempunyai nilai paling tinggi adalah kelompok I dengan nilai 125 dan yang paling rendah kelompok III dengan nilai 77. Pada kerja kelompok dalam mencari pasangan ini anak diminta mencari pasangan sesuai dengan kartu yang diterimanya bagi siswa yang terlebih dahulu mendapatkan kartu dan jawabannya benar akan mendapat nilai 100 dan yang ke dua 80 dan ketiga 60,nilai dihitung rata-rata perkelompok karena ada 1 kelompok yang jumlah orangnya berbeda,nilai ini akan diakumulasikan diakhir pertemuan bagi yang mendapat nilai tertinggi akan mendapatkan penghargaan.

Tabel 4.3 Nilai Hasil Kerja Kelompok Pertemuan 2 Siklus I

No.	Nama Kelompok	Babak						Jumlah Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
1.	Kelompok 1	100	80	60	60	60	80	95
2.	Kelompok 2	80	100	100	100	80	60	130
3.	Kelompok 3	60	80	80	80	100	100	84

Dari tabel 4.3 yang mempunyai nilai paling tinggi adalah kelompok II dengan nilai 130 dan yang paling rendah kelompok III dengan nilai 84. Pada kerja kelompok dalam mencari pasangan ini anak diminta mencari pasangan sesuai dengan kartu yang diterimanya bagi siswa yang terlebih dahulu mendapatkan kartu dan jawabannya benar akan mendapat nilai 100 dan yang kedua 80 dan ketiga 60,nilai dihitung rata-rata perkelompok karena ada 1 kelompok yang jumlah orangnya berbeda,nilai ini akan diakumulasikan di akhir pertemuan bagi yang mendapat nilai tertinggi akan mendapatkan penghargaan.

b) Hasil Evaluasi Belajar SiswaSiklus I

Hasil evaluasi belajar siswa siklus I kelas IV MIN Andaman II pada mata

pelajaran IPS disajikan pada tabel:

Tabel 4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Nilai	PI		P2	
	F	%	F	%
≥65	8	40	10	50
≤65	12	60	10	50

Dari tabel 4.4 tersebut bisa diketahui ketuntasan belajar siswa pada siklus I. pada pertemuan pertama nilai siswa tuntas hanya 40% dari 20 orang siswa yang ada di kelas IV, lalu meningkat pada pertemuan kedua menjadi 50%. Tentu nilai ini belum sesuai indikator ketuntasan, karena itu akan dilanjutkan pada siklus II. Hasil belajar siswa siklus I pada pertemuan pertama dan kedua diperjelas dengan diagram berikut ini.

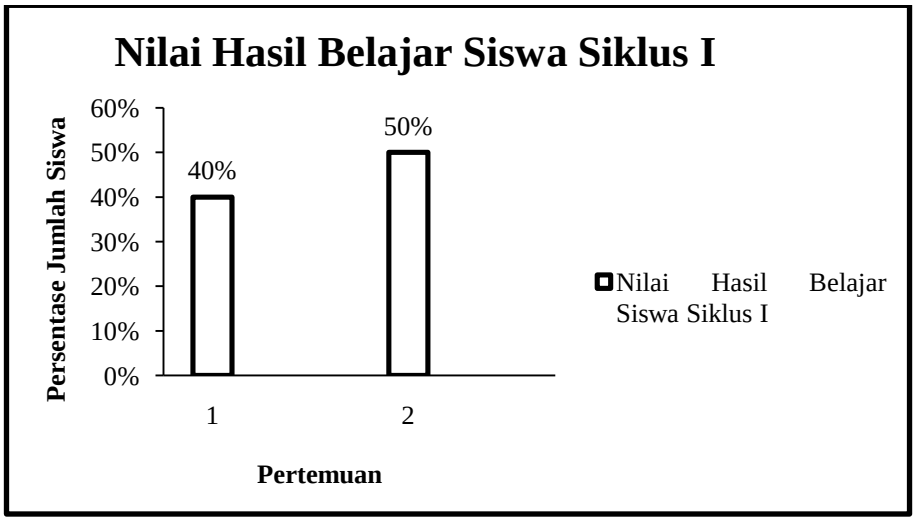

Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

d. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format observasi tentang kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa dan guru serta nilai hasil belajar pada Siklus I ini, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

a) Tahapan mengajar yang direncanakan pada pertemuan pertama belum seluruhnya dilaksanakan karena rasa gugup melihat waktu yang tersisa tinggal sedikit akhirnya guru kelupaan menyimpulkan pembelajaran dengan siswa dan memberikan saran dan nasehat diakhir pelajaran pada pertemuan 1, dan pada pertemuan 2 siswa belum terlibat aktif dalam menyimpulkan pelajaran. Namun kegiatan belajar mengajar sudah bisa dikatakan efektif.
b) Sebagian siswa masih bingung menggunakan media-media yang menunjang pembelajaran.
c) Berdasarkan temuan dimana hasil belajar siswa secara klasikal masih dibawah standar ketuntasan, Hal ini dikarenakan sebagian siswa memiliki kemampuan yang rendah dalam belajar.
d) Pada pertemuan 1 ini dikarenakan peneliti masih merasa gugup dan juga disini siswa masih merasa canggung, sehingga kurang bertanya kepada peneliti tentang materi yang belum dipahaminya dan kurang memperhatikan akan penjelasan peneliti, juga siswa belum mengenal akan model yang diterapkan peneliti. Untuk pertemuan selanjutnya peneliti akan berusaha meningkatkan angka ketuntasan dengan memberikan perhatian lebih pada siswa seperti dengan bimbingan dan pengarahan baik serta berusaha menghilangkan kegugupan dan bersahabat dengan siswa.

e) Pada pertemuan 2, kurangnya hasil belajar siswa disini disebabkan, siswa kurang memperhatikan penjelasan, keadaan jam pelajaran yang berada disiang hari, serta kecendrungan anak untuk ribut dalam kelas itu besar sehingga kurang memperhatikan. Untuk itu guru akan lebih memperhatikan dan mempelajari dan menerapkan cara penguasaan kelas, agar siswa memperhatikan penjelasan dan tidak bosan dalam belajar disiang hari, disini peneliti akan mengajak siswa untuk bernyanyi atau melakukan gerakan-gerakan badan yang membangkitkan semangat belajar siswa.

2. Penelitian Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing. Berdasarkan refleksi pada pembelajaran siklus I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

2) Menyusun Skenario Pelaksanaan Pembelajaran

Skenario Pelaksanaan Pembelajaran disusun oleh peneliti berdasarkan RPP dengan pertimbangan dosen pembimbing.

3) Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi ini disusun oleh peneliti dengan pertimbangan dosen pembimbing. Lembar observasi

ini digunakan untuk mncatat hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas IV kemudian guru mengkondisikan kelas lalu berdoa, guru mengecek kehadiran siswa dan menulis tanggal,bulan dan tahun, lalu melakukan appersepsi dengan guru menanyakan kepada siswa siapa yang pernah pergi ke Makam Sultan Suriansyah. di Kuin.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang sejarah menjelaskan garis besar materi dikaitkan penjelasan materi yang akan dibahas.

Guru bertanya jawab tentang peninggalan sejarah yang ada di lingkungan tempat tinggal sambil menjelaskan jenis peninggalan sejarah yaitu masjid.Guru membagikan bahan kepada siswa dan siswa diminta untuk membaca dengan waktu yang sudah ditetapkan, kemudian guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok.Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang cocok dengan kartunya dan Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, sedangkan siswa yang tidak berhasil mendapatkan hukuman yang telah disepakati bersama.Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.Demikian seterusnya, tiap kelompok bergiliran bermain membawa kartu soal atau kartu jawaban dan menjadi penilai.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran kemudia guru memberikan evaluasi akhir tentang materi yang sudah dipelajari dan memberikan umpan balik dan tindak lanjut lalu guru menyampaikan materi selanjutnya, Guru mengakhiri pelajaran.

2) Pertemuan kedua

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas IV kemudian guru mengkondisikan kelas lalu berdoa, guru mengecek kehadiran siswa dan menulis tanggal,bulan dan tahun, lalu melakukan appersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan mengadakan tanya jawab tentang sejarah menjelaskan garis besar materi dikaitkan penjelasan materi yang akan dibahas kemudian guru bertanya jawab tentang jenis-jenis peninggalan

sejarah yang ada di Indonesia dan melanjutkan tentang ciri-ciri sejarah. Lalu guru membagikan bahan kepada siswa dan siswa diminta untuk membaca dengan waktu yang sudah ditetapkan.

Gurumengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar dengan membagi siswa menjadi tiga kelompok.Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.

Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang cocok dengan kartunya.Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, sedangkan siswa yang tidak berhasil mendapatkan hukuman yang telah disepakati bersama.Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.Demikian seterusnya, tiap kelompok bergiliran bermain membawa kartu soal atau kartu jawaban dan menjadi penilai.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran kemudian guru memberikan evaluasi akhir tentang materi yang sudah dipelajari dan memberikan umpan balik dan tindak lanjut lalu guru menyampaikan materi selanjutnya, Guru mengakhiri pelajaran.

c. Observasi dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti pada pembelajaran IPS menggunakan model *Make A Macth* pertemuan pertama dan kedua siklus II diketahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, seperti kegiatan

pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV MIN Andaman II.

1) Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Guru

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat pada siklus II terhadap langkah-langkah yang guru laksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi memperoleh skor 45 pada pertemuan pertama dan sudah dapat digolongkan kategori baik, hanya ada kekurangan yaitu guru tidak melakukan pengawasan dengan benar ketika pembelajaran berlangsung dan guru kurang mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, dan pada pertemuan kedua memperoleh skor skor 48 digolongkan dalam kategori baik.

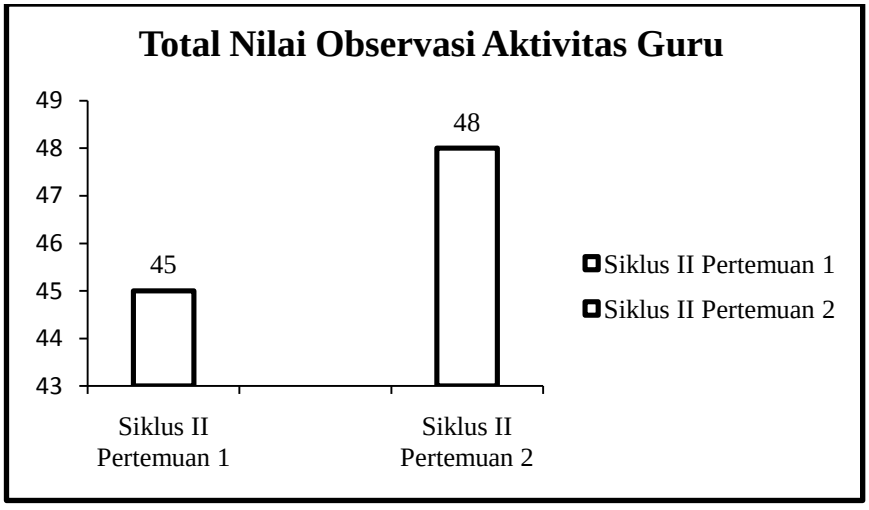

Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Guru

2) Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Siswa

Kriteria yang ditetapkan pada penilaian observasi aktivitas siswa dikategorikan sebagai berikut :

Tingkat “Sangat Kurang” jika skor hasil pengamatan 1 - 7

Tingkat “ Kurang “ jika skor hasil pengamatan 8 - 15

Tingkat “ Cukup “ jika skor hasil pengamatan 16 - 23

Tingkat “ Baik “ jika skor hasil pengamatan 24 - 31.

Tingkat “ Sangat Baik “ jika skor hasil pengamatan 32 - 40.

Berdasarkan data yang diperolehterjadi kenaikan kualifikasi penilaian kegiatan pembelajaran, dilihat dari kriteriaskor cukup yaitu 16-23 pada Siklus II pertemuan 1, kriteria skor baik yaitu 24-31, pada Siklus I pertemuan 2.

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran berlangsung maka pada siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran berangsung aktivitas anak secara klasikal termasuk dalam kategori baik. Dengan nilai kriteria 26 . Hanya kekurangannya siswa masih belum begitu mengenal cara permainan dan siswa belum bisa menggunakan waktu dengan baik.

Pada siklus II pertemuan 2 dapat digambarkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung aktivitas anak secara klasikal termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan nilai kriteria 34 . Hanya kekurangannya masih ada sebagian siswa yang lamban dalam mencari kartu pasangan ini dikarenakan kelambanan dalam berpikir siswa.

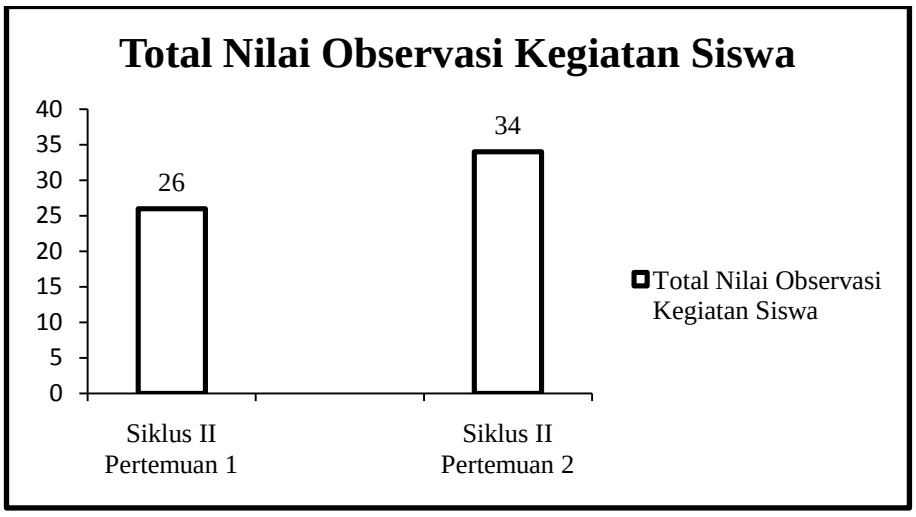

Gambar 4.5 Diagram Aktivitas Siswa

3) Hasil Evaluasi Siswa

a) Hasil Kerja Kelompok

Berdasarkan aktivitas mencari pasangan diperoleh nilai hasil kelompok sebagai berikut:

Tabel 4.5 Nilai Hasil Kerja Kelompok Pertemuan 1Siklus II

No.	Nama Kelompok	Babak						Jumlah Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
1.	Kelompok 1	100	80	80	100	80	60	125
2.	Kelompok 2	80	100	60	60	100	80	120
3.	Kelompok 3	60	60	100	80	60	100	77

Dari tabel 4.5 yang mempunyai nilai paling tinggi adalah kelompok I dengan nilai 125 dan yang paling rendah kelompok III dengan nilai 77. Pada kerja kelompok dalam mencari pasangan ini anak diminta mencari pasangan sesuai dengan kartu yang diterimanya bagi siswa yang terlebih dahulu mendapatkan kartu dan jawabannya benar akan mendapat nilai 100 dan yang kedua 80 dan

ketiga 60,nilai dihitung rata-rata perkelompok karena ada 1 kelompok yang jumlah orangnya berbeda,nilai ini akan diakumulasikan diakhir pertemuan bagi yang mendapat nilai tertinggi akan mendapatkan hadiah diakhir materi pertemuan.

Tabel 4.6Nilai Hasil Kerja Kelompok Pertemuan 2 Siklus II

No.	Nama Kelompok	Babak						Jumlah Rata-rata
		1	2	3	4	5	6	
1.	Kelompok 1	80	100	60	60	80	80	115
2.	Kelompok 2	60	80	100	80	100	60	120
3.	Kelompok 3	100	60	80	100	60	100	84

Dari tabel 4.6 yang mempunyai nilai paling tinggi adalah kelompok II dengan nilai 120 dan yang paling rendah kelompok III dengan nilai 84. Pada kerja kelompok dalam mencari pasangan ini anak diminta mencari pasangan sesuai dengan kartu yang diterimanya bagi siswa yang terlebih dahulu mendapatkan kartu dan jawabannya benar akan mendapat nilai 100 dan yang ke dua 80 dan ketiga 60,nilai dihitung rata-rata perkelompok karena ada 1 kelompok yang jumlah orangnya berbeda,nilai ini akan diakumulasikan di akhir pertemuan.

b) Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

Hasilevaluasibelajarsiswasiklus I kelas IV MIN Andaman II padamatapelajaran IPS disajikanpadatabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Nilai	PI		P2	
	F	%	F	%
≥65	15	75	19	95
≤65	5	25	1	5

Dari tabel4.6 tersebutbisadiketahuiketuntasanbelajarsiswapadasiklus II.padapertemuanpertamanilaisiswatuntas 75%lalumeningkatpadapertemuankeduamenjadi95%. Nilaiinisesuaiindikatorketuntasan.Hasilbelajarsiswasiklus IIpadapertemuanpertamadankeduadiperjelasdengan diagram berikut:

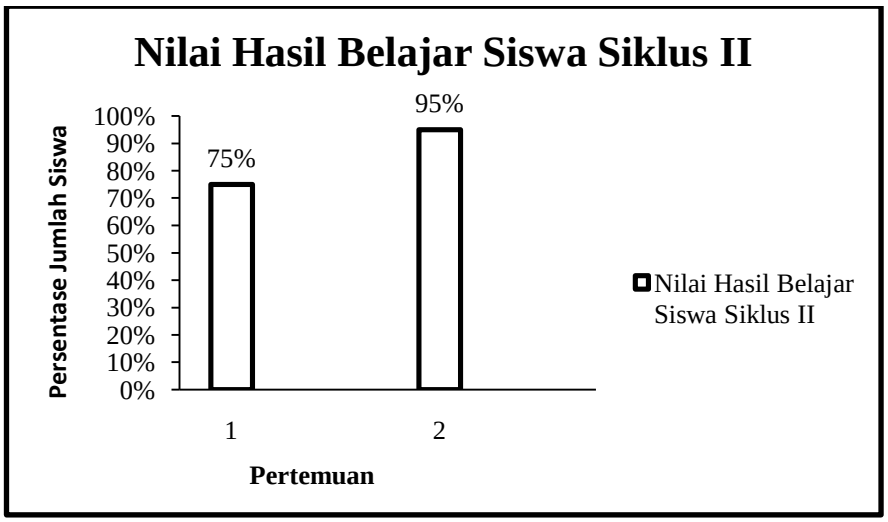

Gambar 4.6 Diagram KetuntasanBelajarSiswaSiklus II

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkanhasilpengamatanmelalui format observasitentangkegiatanpembelajarandankegiatansiswasertanilaihasilbelajarpadasiklus II, makadapatdirefleksikansebagaiberikut:

a. Tahapanmengajar yang direncanakanpadasiklus II pertemuan 1belumseluruhnyadilaksanakankarenamasihada yang tidakdisampaikanyaitumemberikannasehatdan saran-saran padasiswa di akhirpembelajaran.

b. Padasiklus IIinitidakadalagisiswa yangmasihbingungkarenasudahmenggunakanpertanyaandan media-media yang menunjang.

c. Berdasarkantemuan dimanahasilbelajarsiswasecaraklasikalsudahmencapaistandarketuntasan, tapiadabeberapa orang siswa yang belummencapaiketuntasansecaraindividu.

d. Padapertemuan 1 danpertemuan 2 beberapa orang siswatersebutmemilikikemampuan yang rendahdalambelajar.Penelitiakanselaluberusahameningkatkanangkaketuntasand enganmemberikanperhatiankepadasemuasiswasepertidenganmemberikanbimbi ngandanpenelitiakanmemperbaikicaradalammengkondisikankelas.

B. Pembahasan

1. Siklus 1 Pertemuan Pertama

a. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Guru

Pada pertemuan pertama berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang guru laksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah efektif. Hal ini dapat di lihat dari hasil observasi memperoleh skor 40 dan sudah dapat di golongkan kategori baik. Hanya saja guru tidak menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, serta tidak ada menyimpulkan pelajaran

b. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Siswa

Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan cukup baik aktivitas anak secara klasikal termasuk dalam kategori cukup baik. Dengan nilai kriteria 17.

Hanya kekurangannya siswa masih belum bisa bekerja sama dengan baik pada kelompok dan masih bingung dalam mencari pasangan.

c. Hasil Evaluasi Siswa

Pada pertemuan pertama nilai siswa yang tuntas hanya 40%. Sedangkan 60% belum tuntas.

2. Siklus 1 Pertemuan Kedua

a. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Guru

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang guru laksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah efektif. Hal ini dapat di lihat dari hasil observasi memperoleh skor 41 dan sudah dapat di golongkan kategori baik. Hanya ada kekurangan yaitu guru kurang dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan tidak mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan.

b. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Siswa

Kegiatanpembelajaran berlangsung dengan baik aktivitas anak secara klasikal termasuk dalam kategori baik. Dengan nilai kriteria 24, hanya kekurangannya siswa masih belum begitu mengenal cara permainan.

c. Hasil Evaluasi Siswa

Hasil evaluasi belajar siswa pada pertemuan kedua ini nilai siswa yang tuntas 45% lebih meningkat dari pertemuan pertama.

3. Siklus II Pertemuan Pertama

a. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Guru

Pada siklus II pertemuan pertama ini sudah dapat digolongkan kategori baik, Hal ini dapat di lihat dari hasil observasi memperoleh skor 45 dan sudah dapat digolongkan kategori baik hanya ada kekurangan yaitu guru tidak melakukan pengawasan dengan benar ketika pembelajaran berlangsung dan guru kurang mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan.

b. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, aktivitas anak secara klasikal termasuk dalam kategori baik. Dengan nilai kriteria 26. Hanya kekurangannya siswa masih belum begitu mengenal cara permainan dan siswa belum bisa menggunakan waktu dengan baik

c. Hasil Evaluasi Siswa

Ketuntasan belajar siswa pada siklus II pada pertemuan pertama nilai siswa yang tuntas 75% (15orang) dan 25% siswa yang belum tuntas (5 orang).

4. Siklus II Pertemuan Kedua

a. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Guru

Berdasarkan data hasil yang dilakukan oleh pengamat terhadap langkah-langkah yang guru laksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang guru lakukan sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi memperoleh skor 48 dan sudah dapat di golongkan kategori baik, hanya ada kekurangan yaitu guru tidak menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar, serta tidak menyimpulkan pelajaran dengan melibatkan siswa.

b. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Pada Aktivitas Siswa

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran berlangsung maka pada siklus II pertemuan 2 dapat digambarkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung aktivitas anak secara klasikal termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan nilai kriteria 34 . Hanya kekurangannya masih ada sebagian siswa yang lamban dalam mencari kartu pasangan ini dikarenakan kelambanan dalam berfikir siswa.

c. Hasil Evaluasi Siswa

Ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan kedua nilai siswa yang tuntas ada 95% (19 orang). Dan ada 5% (1 orang) yang masih belum tuntas, hasil ini sesuai dengan indikator ketuntasan, ini menunjukan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajan *Make A Macth* pada pembelajaran IPS berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari para siswa, dan siswa terlihat lebih bersemangat dalam mngikuti pembelajaran.

5. Perbandingan Aktivitas Guru pada Sikus I dan II

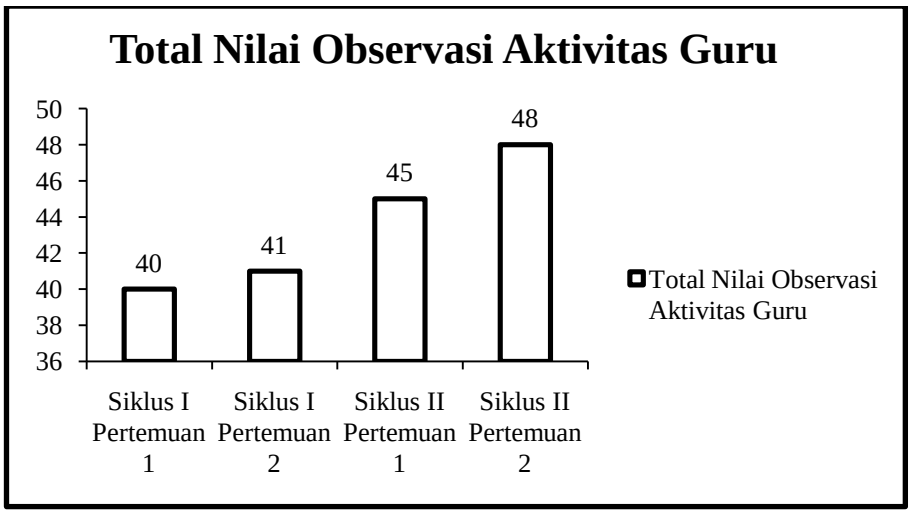

Gambar 4.7 Diagram aktivitas Guru

Siklus I pertemuan pertama nilai 40 = kategori baik

Siklus I pertemuan kedua nilai 41 = kategori baik

Siklus II pertemuan pertama nilai 45 = kategori baik

Siklus II pertemuan kedua nilai 48 = kategori baik

6. Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

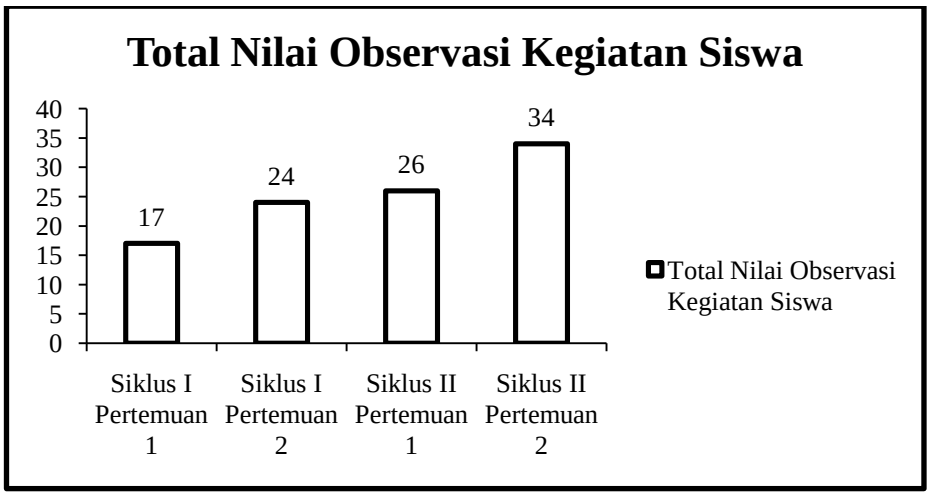

Gambar 4.8 Diagram Kegiatan Siswa

Siklus I pertemuan pertama nilai 17 = kategori cukup

Siklus I pertemuan kedua nilai 24 = kategori baik

Siklus II pertemuan pertama nilai 26 = kategori baik

Siklus II pertemuan kedua nilai 34 = kategori sangat baik

7. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

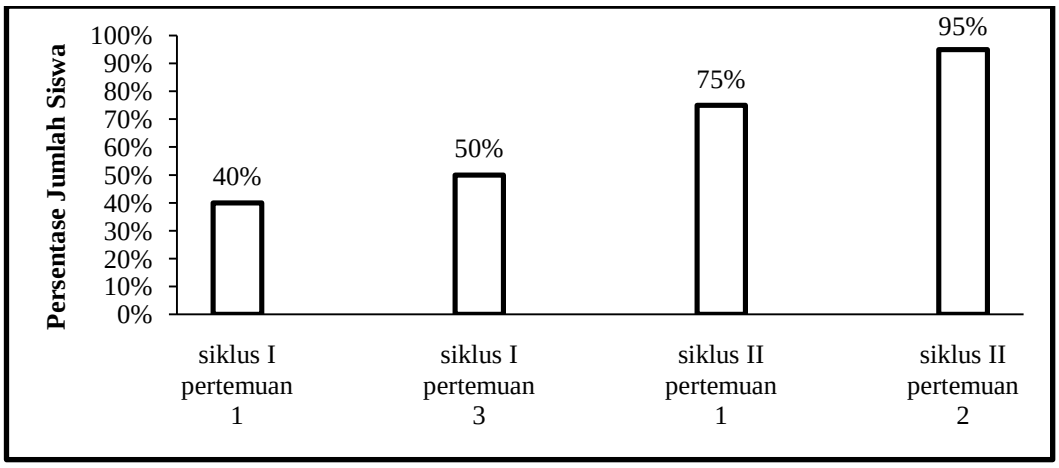

Gambar 4.9 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan II

	Siklus I			Siklus II	
	P1	P2		P1	P2
≥ 65	40%	50%	≥ 65	75%	95%
≤ 65	60%	50%	≤ 65	15%	5%